HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

ARTIKEL SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd.) Program Studi Penjaskesrek
Pada FKIP Universitas Nusantara PGRI Kediri

Disusun Oleh :

TULUS JATI ASMORO
NPM : 11.1.01.09.0656

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI
2015

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Oleh :

TULUS JATI ASMORO
NPM : 11.1.01.09.0656

Dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah Disetujui Oleh Dosen Pembimbing Untuk Diajukan kepada :Panitia Ujian Skripisi Program Studi Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Pembimbing I :	Pembimbing II :
Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi Oleh :

TULUS JATI ASMORO
NPM : 11.1.01.09.0656

Dengan Judul :

HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN AJARAN 2015-2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/ Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Jasmani, Kesehatan dan Rekreasi FKIP UNP Kediri

Tanggal : _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

PANITIA PENGUJI

		Tanda tangan
1. Ketua	: Drs. Setya Adi Sancaya, M.Pd.	_____
2. Penguji I	: Drs. Slamet Junaidi, M.Pd.	_____
3. Penguji II	: Drs. Setyo Harmono, M.Pd.	_____

Mengetahui:
Dekan FKIP.,

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

HUBUNGAN ANTARA KEKUATAN OTOT TUNGKAI DAN KELINCAHAN DENGAN KEMAMPUAN MENGGIRING BOLA DALAM PERMAINAN SEPAKBOLA PADA SISWA PUTRA KELAS XI SMK PGRI 4 KOTA KEDIRI TAHUN 2015

TULUS JATI ASMORO
NPM : 11.1.01.09.0656

FKIP – Penjaskesrek
Drs. Setyo Harmono, M.Pd. dan Drs. Slamet Junaidi, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Kekuatan otot tungkai pelaku sangat menunjang untuk meningkatkan berbagai teknik-teknik yang ada.Sedangkan unsur-unsur gerak fisik yang mencakup stamina, ketepatan, keseimbangan, kelincahan, dayatahan koordinasi, kekuatandan secara khusus kelenturan dan kekuatan.

Atas dasar alur pemikiran yang dikemukakan di atas dirumuskan masalah dalam penelitian ini adalah : Adakah hubungan kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepakbola ?

Untuk membuktikan penelitian tersebut, dilakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan analisis data yang dilakukan di SMK PGRI 4 Kota Kediri. Adapun yang menjadi populasi keseluruhan penelitian sebanyak 128 siswa putra SMK PGRI 4 Kota Kediri sedangkan sampel seluruhnya adalah sebanyak 30 orang peserta.

Teknik pengumpulan data : kekuatan otot tungkai menggunakan tes vertikal jump sebagai alat pengukuran. Yang dimaksud dengan kekuatan otot tungkai di sana adalah "salah satu komponen kondisi fisik yang sangat penting untuk peningkatan kondisi fisik secara keseluruhan. Sedangkan data kelincahan dengan menggunakan Lari hilir mudik 4x10 meter (Shutle Run) merupakan salah satu tujuanya itu mengukur kelincahan siswa atau testee dalam mengubah arah, serta data menggiring bola berdasarkan menggiring bola melewati 10 tiang panjang dan jarak tiap pancang 2 (dua) meter dengan berliku-liku (zig-zag) dan diambil waktunya dari garis start sampai garis finish.

Penggolongan data dengan menggunakan statistik dengan menggunakan komputer dengan program SPS : Seri Program Statistik.

Kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian yang telah dilakukan dengan taraf signifikasi 1 % adalah sebagai berikut:

1. Ada hubungan yang signifikasi antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan menggiring bola sebesar rX_1Y = 0.556, sedangakan r table 0.361 pada taraf signifikan 5% jadi dengan demikian maka r hitung > r tabel.
2. Ada hubungan yang signifikasi antara kelincahan dengan ketrampilan menggiring bola sebesar X_2Y 0.95, sedangkan r tabel = tabel = 0.361 pada taraf signifikan 5%.
3. Ada hubungan yang signifikan antar kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan ketrampilan menggiring bola dalam permainan sepakbola.

Kata kunci : *Kekuatan otot tungkai, kelicahanan, kemampuan menggiring bola*

I. LATAR BELAKANG

Gerak merupakan salah satu tanda kehidupan dan manusia merupakan makhluk paling sempurna diantara kehidupan lainnya, sehingga memungkinkan untuk melakukan aktivitas gerak. Kesempurnaan itu disamping bentuk fisik juga pikiran yang tidak dimiliki oleh makhluk lain, sehingga kedua ciri tersebut menurut kodratnya juga tumbuh dan berkembang sesuai dengan lingkungannya dimana mereka tinggal. Dengan demikian untuk melakukan aktivitas-aktivitas fisik guna menunjang pertumbuhan, maka mereka melakukan olahraga.

Peningkatan prestasi dalam bidang olahraga atau sasaran yang ingin dicapai oleh pembinaan olahraga di Indonesia membutuhkan waktu yang lama dalam proses pembinaannya sehingga terpecahnya rekor-rekor baru di cabang-cabang olehraga mudah didapatkan, namun dibalik itu perlu banyak usaha keras dengan latihan yang terprogram. Masih banyaknya anggapan yang menyatakan atlet berprestasi dilahirkan, merupakan anggapan yang keliru dan hanya menghambat kemajuan prestasi keolahragaan kita saja. Pengetahuan keolahragaan modern menyebutkan bahwa pencapaian prestasi yang maksimal dapat di ciptakan dengan pencekatan disiplin yang terkait di dalamnya.

Sepakbola adalah salah satu cabang olahraga yang cukup bergengsi, terbukti perhatian dan tanggapan masyarakat yang cukup besar baik di negara-negara berkembang maupun dinegara-negara maju. Di Indonesia cabang olahraga bola sudah mulai berkembang sejak jaman penjajahan, akan tetapi sampai sekarang perkembangna tersebut masih belum diimbangi dengan prestasi seperti yang dicita-citakan. Dikawasan Asia Tenggara saja rasanya masih sulit untuk dikatakan yang terbaik. Keadaan ini perlu pemikiran yang luas sebab faktor-faktor yang terkait di dalamnya masih kompleks.

"Prestasi Olahragawan bergantung kepada ciri-ciri antropometrik serta fungsional" (Dal Monte, 1975:125) dan sepak bola sebagai cabang olahraga permainan beregu atau tim, menuntut pula pada pemainnya untuk menguasai teknik-teknik dasar dan ketrampilan bermain dengan baik, karena :

> "Tanpa menguasai dasar-dasar teknik dan

ketrampilan sepak bola dengan baik, untuk selanjutnya pemain tidakpemain tidak dapat melakukan prinsip-prinsip bermain, tidak dapat melakukan bermacam-macam sistem permainan, tidak dapat melakukan pola-pola permainan atau pengembangan taktik modern dan tidak akan dapat pula membaca permainan" (Sukatamsi; 1984:12).

Untuk mencapai prestasi yang baik dalam permaian sepakbola disamping seseorang harus menguasai teknik-teknik dasar bermain dengan baik, dia juga harus mempunyai ciri-ciri genetik yang baik pula yang kemungkinannya dapat dikembangkan melalui letihan atau kegiatan pembelajaran.

Kondisi fisik pemain sepak bola menjadi sumber bahan untuk diolah oleh pelatih sepak bola selain teknik, taktik, mental dan kematangan bertanding. Seorang pemain sepak bola dalam pertahanan maupun penyerangan kadang-kadang menghadapi benturan keras atau harus lari dengan kecepatan penuh ataupun berkelit menghindari lawan, berhenti menguasai bola dengan tiba-tiba.

Untuk menguasai bola dengan tiba-tiba, maka hal tersebut perlu dilatih dan dibina sedini mungkin agar para pemain memperoleh teknik yang baik dan benar. Dengan kondisi fisik dan penguasaan teknik yang cukup baik dapat memberikan sumbangan yang cukup besar untuk mencapai prestasi ketrampilan dasar bermain sepakbola. Disamping kemampuan di atas, maka untuk dapat bermain sepak bola dengan baiktentunya diperlukan kecakapan khususnya dalam bidang menggiring bola dan pengasaan teknik dan taktik yang baik dan benar. Penguasaan berbagai teknik yang baik merupakan prasyarat agar dapat ditanggulangi situasi dalam permainan guna menghadapi berbagai situasi yang rumit di lapangan dan yang lebih penting lagi adalah mampu bertindak pada saat yang tepat demi kepentingan permainan timnya.

Teknik dasar bermain merupakan semua gerakan-gerakan yang diperlukan dalam sepak bola. Kemudian untuk bermain ditingkatkan menjadi ketrampilan teknik-teknik bermain sepak bola yaitu penerapan teknik tanpa bola dan teknik dengan bola.

Dengan demikian anak-anak dapat menguasai bola dengan baik, seterusnya membantu dalam mempelajari teknik-teknik dasar bermain bola berikutnya, terutama teknik menggiring bola. Teknik menggiring bola merupakan dasar dalam permainan sepak bola. Namun demikian bukan berarti bahwa apa yang saat ini berkembang tidak memiliki sesuatru kelemahan di dalam segi penguasaan teknik, malinkan banyak teknik menggiring bola yang sangat dominan untuk melewati lawan. Namun demikian bukan berarti teknik yang lain tidak memiliki peran penting. Ketahanan fisik juga lebih penting bagi pemain sepak bola, karena kondisi fisik baik akan mendorong untuk malakukan teknik-teknik sepak bola yang lebih baik.

II. METODE

1. Teknik Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode modern deskripsi analisis. Studi ini disebut deskripsi karena penelitian akan memberikan gambaran menurut apa adanya tentang pengaruh kekuatan otot tungkai dengan peningkatan kemampuan menggiring bola.

Studi ini bersifat analisis, karena selain melakukna gambaran apa adanya juga memberikan penyimpulan yang bersifat imperential dengan menggunkan studi korelasional secara pengungkapan dan dilakukan melalui teknik tes dan pengukuran.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasi *product moment*, menurut (Sutrisno Hadi, 1996293) mengemukakan urutan langkahnya sebagai berikut :

a. Menyusun tabel perhitungan
b. Membuat persiapan hitungan
c. Menetapkan rumus perhitungan kolerasi perhitungan product moment.

Analisis terkhir dalam penelitian ini adalah pengujian hipotesis yang tujuannya untuk menentukan kesimpulan akhir tentang berhubungan atau tidaknya korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan statistik. Selain itu penguji hipotesis dapat pula untuk membuktikan kebenaran dari hipotesis alternatif yang telah diajukan.

III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah kegiatan pengumpulan data tahap berikutnya adalah penyajian data dan variabel-variabel penelitian dengan menggunakan teknik analisa yang datanya sebagai berikut :

1. Kekuatan Otot Tungkai

Kakuatan ini erat kaitannya dengan gejala aktivitas tubuh dengan kekuatan seluas-luasnya. Kekuatan adalah kemampuan otot untuk membangkitkan tegangan (force) terhadap satuan tahanan. Harsono (2004:44).

Dalam penelitian ini kekuatan otot tungkai merupakan variabel bebas yang dilambangkan dengan (x_1) yang skornya bergerak antara 2 sampai 16 dengan rata-rata 7,43.

2. Kelincahan

Kelincahan adalah kemampuan gerak atlet untuk mengubah posisi badan dan arah secepat mungkin sesuai dengan yang dikehendaki. (Suharno Hp:1993:36). Melihat salah satu fungsi dari kelincahan adalah untuk mempermudah barlatih teknik tinggi, maka hal inilah yang membuat penulis menjadikan kelincahan tubuh sebagai variabel bebas yang dilambangkan dengan (x_2) yang skornya 7,0 sampai 23,0 dengan rata-rata 13,35.

3. Kemampuan Menggiring Bola

Dalam kemampuan menggiring bola merupakan ketrampilan seorang yang ditampilkan dalam melakukan taknik bermain. Kemampuan menggiring bola dalam penelitian ini merupakan variabel terikat yang dilambangkan dengan (y) dengan hasil diagram angka dapat nilai antara 4 kali sampai 17 kali dalam waktu percobaan 60 detik. Dengan skor antara 4,81 sampai 5,88 dengan rata-rata 5,34.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang terkumpul, setelah diolah dan dianalisa serta dilakukan pengujian hipotesis sebagai mana telah dilaporkan di bab sebelumnya. Secara umum penelitian telah menjawab semua yang tercantum dalam rumusan masalah. Demikian ini telah diuji kebenarannya dan pada akhirnya dapatlah ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1) Kolerasi antar kekuatan otot tungkai dengan kemampuan menggiring bola sebesar rX_1Y = 0.556, sedangkan r tabel 0.361 pada taraf signifikan 5%. Jadi dengan demikian r hitung > r tabel. Berdasarkan pada hasil ini maka peneliti mengatakan ada hubungan yang sangat besar antara kekuatan otot tungkai dengan kemampuan menggiring bola dalam permainan sepak bola pada siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015

2) Kolerasi antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola sebesar X_2Y = 0.95, sedangkan r tabel = tabel = 0.361 pada taraf signifikan 5%. Jadi ada hubungan antara kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015
3) Terdapat hubungan yang signifikan antara kekuatan otot tungkai dan kelincahan dengan kemampuan menggiring bola pada siswa putra kelas XI SMK PGRI 4 Kota Kediri tahun 2015

IV. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsini. 1991. *Prosedur Penelitian :suatu pendekatan praktek*. Jakarta : Rineka Cipta.

Coyer, Wiel, 1985. *Sepak Bola; Program Pembinaan Pemain Ideal*. Jakarta :Gramedia.

Dal Monte, Antonio, 1975. *Orientasi Olahraga dan Penemuan Bajat Olahraga yang Dipertandingkan. Dalam Edward Wiecrozek (ED), Masalah-masalah dalam Kedokteran Olahraga, dan Coaching (hlm.124-138)*, diterjemahkan oleh Moch. Soebroto.Olympic Solidarity on the Internasional Olympic Committee.

HadiSitrisno, 1987, *AnalisisRegresi*. Yogyakarta :Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM.

Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang, 1993. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah : Skripsi, Artikel, dan Makalah*. OPF IKIP Malang.

Moelok, Dangsina, 1984. *Dasar Fisiologi Kesegaran Jasmani, dan Lathan Fisik Makalah disajikan dalam simponsium Kesehatandan Olahraga.* Jakarta :Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia.

Pusat Kesegaran Jasmanidan Rekreasi.1977. *Tes Ketrampilan bermain Sepakbola*. Jakarta : Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Sukatamsi.1984. *Teknik Dasar Bermain Sepakbola*. Surakarta: Tiga Serangkai.

Tahan Sungkono, Bambang. 1985. *Statistik Sebagai Alat Analisa Data*. FPMIPA IKIP Malang.

Arikunto, Suharsimi. 2006. Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktek, Jakarta :RinekaCipta.

Sajoto, Mochamad, (1987) Pembinaan Kondisi Fisik Dalam Olahraga : Jakarta.